

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan (*leadership*) adalah bidang studi serta keterampilan praktis yang mencakup kemampuan seseorang atau organisasi untuk "memimpin" atau membimbing orang lain, kelompok, atau seluruh posisi organisasi. (Rahayu et al., 2022). Kepemimpinan tidak hanya terkait dengan jabatan atau posisi tertentu dalam sebuah hierarki organisasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan refleksi pribadi. Kepemimpinan yang baik dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada produktivitas, motivasi, dan keberhasilan organisasi serta pengembangan individu yang dipimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan pilar penting dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan.

Gary Yulk berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektifitas dan keberhasilan organisasi. (Gary Yulk, A. 2010). Selain itu menurut Covey, kepemimpinan merupakan inti dari manajemen karena kepemimpinan merupakan motor penggerak dari semua sumber daya (*resources*) dan alat yang tersedia bagi suatu organisasi. (Hasba, 2020) Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam memberikan pengarahan kepada karyawan dimana semua serba terbuka, maka yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang bisa memberdayakan karyawannya, bisa menumbuhkan motivasi kerja karyawan, bisa

menumbuhkan rasa percaya diri para karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing

Era saat ini, disadari atau tidak masyarakat kini sudah membuat perubahan dari mulai hal-hal kecil hingga hal luar biasa yang sangat memukau. Jika leluhur kita tidak inovatif, maka manusia semuanya akan tetap tinggal di gua dalam kegelapan tanpa busana, tapi saat ini masyarakat sudah memiliki kendaraan yang super canggih seperti mobil-mobil terkini, sepeda, pesawat terbang, dll. Maka inovasi menurut Ancok adalah perubahan yang direncanakan, yang bertujuan untuk memperbaiki praktik menuju keadaan yang lebih baik. Ini mencerminkan usaha manusia untuk terus berupaya meningkatkan cara hidup dan menciptakan solusi yang lebih baik untuk tantangan yang dihadapi. (Syafaruddin, 2012).

Kemudian lebih jauh dijelaskan oleh Sa'ud bahwa inovasi merupakan suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu hal yang barubagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). (Syafaruddin, 2012) Ini berarti bahwa inovasi dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari teknologi hingga praktik sosial, yang semua dapat membawa perubahan positif bagi manusia. Inovasi merupakan kekuatan yang mendorong peradaban manusia ke depan, menciptakan perbaikan, dan membuka pintu untuk kemajuan yang lebih besar dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam era saat ini, inovasi terus menjadi pendorong utama dalam mencapai kemajuan dan perkembangan masyarakat. Hal yang baru itu dapat berupa invensi atau *discovery* yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah. Sedangkan Menurut Everett M. Rogers inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek

atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Rosenfeld mendefinisikan bahwa Inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, keterampilan teknologi dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses, dan jasa baru. (Batoebara, 2021)

Indonesia memiliki potensi besar untuk memperoleh manfaat berharga melalui sektor pariwisata. Pendit menyatakan bahwa pariwisata merupakan industri yang mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, standar hidup, serta merangsang sektor lain. Di Indonesia, pariwisata menjadi sektor yang sangat strategis untuk diperluas karena berpotensi berdampak positif pada kehidupan masyarakat dan sistem ekonomi di sekitarnya. (N.S. Pendit 2002)

Sedangkan Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dan sangat besar untuk pembangunan perekonomian nasional. Keparawisataan Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional yang menyumbangkan devisa pariwisata serta menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Pada tahun 2002 sektor pariwisata dapat menumbangkan nilai devisa sekitar US\$3 Miliar dan juga mampu menyerap tenaga kerja cukup besar. (Psppr, 2023). Selain itu, sektor pariwisata juga terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan, menciptakan peluang pekerjaan bagi banyak orang. Dengan demikian, sektor pariwisata memiliki dampak ekonomi yang substansial dengan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Parawisata merupakan kontributor yang berperan penting

dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bidang pariwisata kini semakin berkembang hingga menjadikan negara Indonesia semakin dikenal diberbagai dunia yakni dengan banyaknya wisatawan lokal maupun dari negara asing yang datang, dengan jumlah wisatawan yang semakin banyak, Indonesia semakin dikenal di seluruh dunia sebagai destinasi pariwisata yang menarik. Dengan promosi yang efektif, reputasi Indonesia sebagai tujuan wisata yang menarik dapat terus meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya tarik bagi wisatawan asing. (Muzadi, 2019)

Salah satu elemen penting dari pembangunan pariwisata yakni terletak pada peran pemimpin masyarakat dalam proses pembangunan pariwisata. Peran pemimpin atau tokoh dalam pembangunan pariwisata ini akan menjadi *role model* bagi masyarakat atau bawahannya. pemimpin atau tokoh dalam pembangunan pariwisata juga memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa pengembangan sektor ini berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Mereka perlu memimpin dengan teladan dalam upaya pelestarian warisan budaya, alam, dan keberlanjutan, sehingga pengembangan pariwisata tidak hanya menciptakan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pelestarian nilai-nilai dan lingkungan yang menjadi daya tarik wisata. Dengan komitmen pemimpin dan pemangku kepentingan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan pelestarian lingkungan, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai tujuan wisata unggulan di mata dunia. Hal ini akan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dan memastikan bahwa pariwisata tetap menjadi kontributor penting dalam pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan optimalisasi penggunaan sumber daya juga menjadi aspek penting dalam pengembangan pariwisata serta pelestarian ekologi yang diperlukan. Silviana dan Mubarak menjelaskan bahwa tujuan utamanya adalah menjaga dan meningkatkan kekayaan alam dan keanekaragaman hayati untuk mendukung kelangsungan hidup ekosistem. (Silviana & Mubarak, 2020) Dalam memajukan pariwisata berkelanjutan, perlu untuk memandang peran pemimpin sebagai inovator utama. Pemimpin harus menjaga dan meningkatkan kekayaan alam serta keanekaragaman hayati sebagai landasan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait dan pengembangan inovatif adalah kunci dalam mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan lingkungan. Keberlanjutan ekosistem menjadi fokus utama, menciptakan manfaat jangka panjang bagi daerah tersebut. Pemimpin berperan tidak hanya dalam mencapai kesuksesan ekonomi, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam pelestarian dan perlindungan warisan budaya dan lingkungan alam.

Sumenep banyak menyimpan potensi dan kelebihan yang memukau, menjadikannya destinasi yang menarik dalam konteks pariwisata. Dikenal dengan keindahan alamnya yang eksotis, Sumenep menawarkan pesona yang kaya akan warisan budaya dan keanekaragaman alam. Keunikan ini menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung yang ingin merasakan atmosfer autentik Pulau Madura, dengan keberagaman budaya yang kaya dan beragam, Sumenep menawarkan pengalaman wisata yang unik melalui berbagai festival tradisional, seni pertunjukan lokal, dan kuliner khas yang memanjakan lidah. Pesisir pantai yang indah dengan

pasir putihnya serta situs-situs sejarah yang memukau, seperti Keraton Sumenep, menambah daya tarik bagi para pelancong yang ingin meresapi sejarah dan keelokan alam. (Romadhan, 2021).

Desa Pagarbatu merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam yang sangat mempesona, akan tetapi dalam upaya memanfaatkan membutuhkan peran pemimpin dan masyarakat. Awalnya, gagasan untuk mengembangkan potensi yang ada sebagai destinasi pariwisata dihadapi dengan kontra dari sebagian masyarakat, yang mungkin merasa ragu terhadap perubahan dan dampaknya terhadap lingkungan dan tradisi lokal. Kepala Desa setempat pada awalnya menghadapi tantangan dalam meyakinkan warganya untuk mendukung proyek ini. (Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Riyadi, 30 Mei 2023)

Meski demikian, melalui pendekatan yang bijaksana dan penjelasan yang komprehensif, Kepala Desa berhasil mengayomi kekhawatiran masyarakat. Dia secara perlahan menjelaskan visi dan manfaat positif yang dapat diperoleh dari pengembangan pariwisata di Bukit Tawap. Salah satu pendekatan efektif adalah membuka ruang dialog terbuka dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan memberikan informasi yang jelas mengenai rencana pembangunan. Pentingnya mengenalkan konsep investasi pariwisata sebagai bentuk tabungan jangka panjang juga menjadi bagian dari penjelasan. Menurut Ahmad Riyadi A. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa pengembangan pariwisata bukan hanya tentang keuntungan finansial bagi individu, tetapi juga investasi untuk keberlanjutan ekonomi dan perkembangan wilayah mereka. Perlahan tapi pasti, pandangan masyarakat terhadap proyek ini berubah. Mereka mulai melihat potensi ekonomi

dan peluang kerja yang dapat dihasilkan, serta manfaat positif lainnya seperti peningkatan infrastruktur, pemeliharaan lingkungan, dan promosi budaya lokal. (Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Riyadi, 30 Mei 2023)

Dengan dukungan dan partisipasi masyarakat, akhirnya pada tahun 2021 Bukit Tawap kemudian menjadi destinasi pariwisata yang sukses di Desa Pagarbatu. Keberhasilan ini juga menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa sekitarnya, membuktikan bahwa pengelolaan sumber daya pariwisata yang bijaksana dapat membawa dampak positif bagi seluruh komunitas. Bukit Tawap kini tidak hanya menjadi tujuan wisata yang menakjubkan tetapi juga saksi keberanian dan ketekunan dalam meraih impian bersama. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **“Analisis Peran *Innovative Leadership* dalam Pengembangan Pariwisata Bukit Tawap (Studi di Desa Pagarbatu)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas dapat di ambil rumusan masalah yaitu :

Bagaimana peran *innovative leadership* dalam pengembangan pariwisata Bukit Tawap di Desa Pagarbatu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis peran *Innovative Leadership* dalam pengembangan pariwisata Bukit Tawap di Desa Pagarbatu. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana kehadiran pemimpin inovatif dapat

memotivasi dan memandu para pemangku kepentingan lokal, termasuk masyarakat setempat dan pelaku industri pariwisata, dalam mengimplementasikan ide-ide kreatif serta menghadapi perubahan yang mungkin terjadi dalam konteks pariwisata di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana *Innovative Leadership* dapat menjadi katalisator penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan sektor pariwisata lokal. Bukit Tawap di Desa Pagarbatu. Serta

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam menentukan hasil yang diperoleh serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada saat perkuliahan baik dalam bidang teori maupun praktik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademik, dapat dijadikan sebagai aset dokumentasi yang dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar mengenai *analisis peran Innovative leadership dalam pengembangan pariwisata*.

2) Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, sumbang saran, pemikiran mengenai peran *Innovative leadership* dalam pengembangan pariwisata. Serta penelitian ini menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti dan memberikan

kontribusi kepada masyarakat dalam hal bidang pengembangan pariwisata Bukit Tawap di Desa Pagarbatu.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka, memuat penelitian terdahulu, serta uraian-uraian mengenai kajian-kajian teori yang relevan dan berkaitan dengan judul proposal skripsi tersebut.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci mengenai metode-metode penelitian yang digunakan, seperti fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang memuat tentang lokasi penelitian, awal pembangunan, daya tarik, serta harga tiket masuk Bukit Tawap.

Bab V, berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian, di dalamnya yaitu memuat hasil obeservasi dan hasil wawancara dari lima fokus penelitian yakni keuntungan relatif, kesesuaian atau kecocokan, kerumitan, keterandalan, dan teramati, kemudian disandingkan dengan teori yang sesuai sebagai bahan analisis.

Bab VI, berisi tentang kesimpulan dan inti dari fokus penelitian yang di lakukan serta berisi saran yang berupa kritikan positif peneliti tentang

analisis peran innovative leadership dalam pengembangan pariwisata Bukit Tawap melalui fokus penelitian.

